

INVENTARISASI JENIS-JENIS BAMBU (*Bambusa*) DAN PEMANFAATANNYA DI KABUPATEN SUMBA TENGAH

**Maria T. L. Ruma, Theresia Lete Boro, M. L. Gaol, Kristina Moi Nono,
Maria T. Danong, Getrudis W. R. B. Nguda**

Program Studi Biologi FST Undana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis bambu dan pemanfaatannya oleh masyarakat di Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kecamatan Umbu Ratu Nggay, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah, Kecamatan Katikutana, Kecamatan Katikutana Selatan, dan Kecamatan Mamboro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, eksplorasi, koleksi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari enam kecamatan diperoleh lima jenis bambu yaitu bambu atter (*Gigantochloa atter*) (Hassk) Kurz, bambu betung (*Dendrocalamus asper*) (Schult) backer ex heyne, bambu jepang (*Arundinaria Japonica* Sieb & Zuc ex Stends, bambu kuning (*Bambusa Vulgaris*) (Schard), bambu tamiang (*Schizostachyum lima* (Blanco) Merr. Masyarakat Sumba Tengah sebagian besar memanfaatkan bambu secara langsung untuk pembuatan kendang ternak, pagar pembatas kebun, pagar halaman, bahan bangunan (dinding, plavon) sebagai tanaman hias dan dijual untuk menambah penghasilan.

Kata Kunci : Bambu, Inventarisasi, Pemanfaatan, Sumba Tengah

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang berlimpah dan merupakan negara yang mempunyai komoditas hutan yang besar. Salah satu komoditas hutan di Indonesia adalah bambu. Indonesia diperkirakan memiliki 157 jenis bambu, 50% merupakan jenis bambu yang telah dimanfaatkan oleh penduduk dan sangat berpotensi untuk dikembangkan bagi ekonomi masyarakat untuk keperluan sehari-hari (Huzaemah, 2016).

Bambu (*Bambusa* sp) adalah salah satu jenis rumput-rumputan yang termasuk ke dalam famili *Gramineae* dan merupakan salah satu komoditas hasil hutan non kayu yang tumbuh di sebagian besar hutan di Indonesia dan negara tropika lainnya. Bambu memiliki ciri morfologi yaitu memiliki akar serabut, batang beruas dan berbuku, pelepah bulu hasil modifikasi daun yang menempel pada setiap ruas terdiri dari daun pelepah buluh, kuping pelepah buluh dan ligula. (Widjaja, 2001).

Nusa Tenggara Timur merupakan suatu wilayah yang memiliki beragam plasma nutfah bambu. Namun penelitian terhadap tanaman ini di NTT khususnya di wilayah atau pulau-pulau kecil di NTT sangat sedikit. Menurut Widjaja (2001) bambu di Kepulauan Sunda Kecil yang termasuk diantaranya Lombok, Sumbawa, Flores, Timor, Sumba dan pulau-pulau disebelah timur Flores terdiri atas 14 jenis, namun sebenarnya informasi ini belum direkam dengan teliti karena kurangnya data dari daerah ini. Oleh karena itu perlu dilakukan inventarisasi untuk melengkapi data jenis-jenis bambu di Nusa Tenggara Timur khususnya di Kabupaten Sumba

Tengah dengan harapan jumlah dan keanekaragaman jenis bambu di pulau ini dapat terekam dengan baik.

Kabupaten Sumba Tengah memiliki potensi bambu, yang bagus di manfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat Sumba Tengah sebagian besar memanfaatkan bambu secara langsung untuk dijual, selain itu juga bambu digunakan membuat pagar halaman rumah, gedek, flafon, kursi, kandang ternak, bahan bangunan rumah, dan tanaman sebagai tanaman hias.

Berdasarkan observasi awal dilihat dari banyaknya populasi bambu di Kabupaten Sumba Tengah, sehingga penelitian dilakukan berdasarkan populasi bambu, dimana daerah penelitian adalah Kecamatan Katiku Tana, Kecamatan Katiku Tana Selatan, Kecamatan Umbu Ratu Nggay, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kecamatan Mamboro dan Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di enam Kecamatan yaitu Kecamatan Katiku Tana, Kecamatan Katiku Tana Selatan, Kecamatan Umbu Ratu Nggay, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kecamatan Mamboro, dan Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah di Kabupaten Sumba Tengah dengan pengambilan sampel bambu dilakukan di tiga desa dari setiap kecamatan sekaligus penentuan responden. Pelaksanaan di Laboratorium meliputi Identifikasi dan Deskripsi, dan dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi dalam bentuk tabel dan gambar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Bambu Yang ditemukan di Kabupaten Sumba Tengah

Berdasarkan hasil penelitian Jenis-Jenis bambu yang ditemukan di kecamatan Katikutana, Katikutana Selatan, Kecamatan Mamboro, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kecamatan Umbu Ratu Nggay, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah yang dilakukan di Kabupaten Sumba Tengah dan dilakukan di Desa dari tiap Kecamatan. Jenis-Jenis tumbuhan bambu disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis-Jenis Bambu Yang ditemukan di Kabupaten Sumba Tengah Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat

No	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Desa		
				Wairasa	Matawey kajawi	Sambali Loku
1	Bambu Atter	Piak	<i>Gigantochloa atter</i> (Hassk) Kurz	v	v	v
2	Bambu Butong	Pitung	<i>Dendrocalamus asper</i> (Schult) Backer ex Heyne	v	v	v
3	Bambu Jepang	Pallu	<i>Arundinaria japonica</i> Sieb & Zuc ex Stends	v	v	v
4	Bambu Kunin	Kunyi	<i>Bambusa vulgaris</i> (Schard)	v	v	v
5	Bambu Tamiang	Tamiang	<i>Schizostachyum lima</i> (Blanco) Merr	v	v	v
Kecamatan Umbu Ratu Nggay						
No	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Desa		
				Soru	Bilur pangadu	Tana Mbanas
1	Bambu Atter	Piak	<i>Gigantochloa atter</i> (Hassk) Kurz	v	v	v
2	Bambu Butong	Pitung	<i>Dendrocalamus asper</i> (Schult) Backer ex Heyne	v	v	v
3	Bambu Jepang	Pallu	<i>Arundinaria japonica</i> Sieb & Zuc ex Stends	v	v	v
4	Bambu Tamiang	Tamiang	<i>Schizostachyum lima</i> (Blanco) Merr	v	v	v
Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah						
No			Nama Ilmiah	Desa		

	Nama Umum	Nama Lokal		Bolu bokat	Bolu Bokat Utara	Mara Desa
1	Bambu Atter	Piak	<i>Gigantochloa atter</i> (Hassk) Kurz	v	v	v
2	Bambu Butong	Pitung	<i>Dendrocalamus asper</i> (Schult) Backer ex Heyne	v	v	v
3	Bambu Jepang	Pallu	<i>Arundinaria japonica</i> Sieb & Zuc ex Stends	v	v	v
4	Bambu Tamiang	Tamiang	<i>Schizostachyum lima</i> (Blanco) Merr	v	v	v
Kecamatan Katikutana						
No	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Desa		
				Anakalang	Makatakeri	Kabela Wuntu
1	Bambu Atter	Piak	<i>Gigantochloa atter</i> (Hassk) Kurz	v	v	v
2	Bambu Butong	Pitung	<i>Dendrocalamus asper</i> (Schult) Backer ex Heyne	v	v	v
3	Bambu Jepang	Pallu	<i>Arundinaria japonica</i> Sieb & Zuc ex Stends	v	v	v
4	Bambu Tamiang	Tamiang	<i>Schizostachyum lima</i> (Blanco) Merr	v	v	v
Kecamatan Katikutana Selatan						
No	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Desa		
				Waimanu	Wailawa	Dameka
1	Bambu Atter	Piak	<i>Gigantochloa atter</i> (Hassk) Kurz	v	v	v
2	Bambu Buton	Pitung	<i>Dendrocalamus asper</i> (Schult) Backer ex Heyne	v	v	v
3	Bambu Jepang	Pallu	<i>Arundinaria japonica</i> Sieb & Zuc ex Stends	v	v	v
4	Bambu Tamiang	Tamiang	<i>Schizostachyum lima</i> (Blanco) Merr	v	v	v
Kecamatan Mamboro						
No	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Desa		
				Cendana	Cendana Barat	Wee Luri
1	Bambu Atter	Piak	<i>Gigantochloa atter</i> (Hassk) Kurz	v	v	v
2	Bambu Jepang	Pallu	<i>Arundinaria japonica</i> Sieb & Zuc ex Stends	v	v	v
3	Bambu Kunin	Kunyi	<i>Bambusa vulgaris</i> (Schard)	v	v	v
4	Bambu Tamiang	Tamiang	<i>Schizostachyum lima</i> (Blanco) Merr	v	v	v

Berdasarkan data pada tabel 1. menunjukkan bahwa Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat pada tiga Desa ditemukan 5 jenis bambu. Umbu Ratu Nggay pada tiga Desa ditemukan 4 jenis bambu. Umbu Ratu Nggay Tengah pada tiga desa ditemukan 4 jenis bambu Katikutana Selatan pada tiga Desa ditemukan 4 jenis bambu Katikutana pada tiga desa ditemukan 4 jenis bambu Mamboro pada tiga desa ditemukan 4 jenis bambu.

Rendahnya tumbuhan bambu yang ditemukan dikarenakan ruang lingkup pengambilan sampel hanya meliputi desa dalam satu kecamatan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Usman (2019) pengambilan sampel dilakukan pada semua desa dalam satu kecamatan dimana terdapat 5 desa dalam kecamatan tersebut dan Muhtar dan Ahmad (2017) sampel dilakukan di 5 desa dalam satu kecamatan.

Selain itu juga karena produk-produk yang menggunakan bahan mentah bambu dimasyarakat ini terbatas yaitu hanya untuk pembuatan kendang ternak, pagar pembatas kebun, pagar halaman, bahan bangunan (dinding, plavon) sebagai tanaman hias dan dijual untuk menambah penghasilan.

Kabupaten Sumba Tengah memiliki dua jenis bambu yang sudah ada sejak dahulu, yaitu *Dendrocalamus asper* dan *Gigantochloa atter*, kedua jenis bambu tersebut tumbuh hampir di semua kecamatan. Bambu betung tumbuh baik pada tanah alluvial yang lembab dan subur, juga mampu tumbuh di tempat-tempat kering di dataran tinggi maupun rendah. Tumbuh subur pada ketinggian 400-500 m dpl bahkan sampai ketinggian 2.000 m dpl. Bambu atter tumbuh baik diwilayah dataran rendah yang panas dan lembab, bambu atter dapat tumbuh hingga ketinggian 1.200 m dpl.

Tabel 2. Gambar JenisJenis Bambu Yang Ada Di kabupaten Sumba Tengah

				
<i>Dendrocalamus asper</i> (Schuldt) Backer ex Heyne	<i>Arundinaria japonica</i> Sieb & Zuc ex Stend	<i>Bambusa vulgaris</i> Schard	<i>Schizostachyum lima</i> (Blanco) Merr	<i>Gigantochloa atter</i> (Hassk) Kurz

Pemanfaatan bambu oleh masyarakat Sumba Tengah secara langsung untuk pembuatan kendang ternak, pagar pembatas kebun, pagar halaman, bahan bangunan (dinding, plavon, kursi, meja) sebagai tanaman hias dan dijual untuk menambah penghasilan

PENUTUP

Simpulan

1. Diperoleh 5 jenis bambu yaitu *Arundinaria japonica* Sieb & Zuc ex Stend (bambu jepang), *Bambu vulgaris* (Schard) (bambu kuning), *Dendrocalamus asper* (Schult) Backer ex Heyne (bambu betung), *Schizostacyum lima* (Blanco) Merr (bambu tamiang) dan *Gigantocloa atter* hassk kurz, (bambu atter).
2. Pemanfaatan bambu oleh masyarakat Sumba Tengah secara langsung untuk pembuatan kendang ternak, pagar pembatas kebun, pagar halaman, bahan bangunan (dinding, plavon, kursi, meja) sebagai tanaman hias dan dijual untuk menambah penghasilan.

Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang jenis bambu yang belum ditemukan dari enam kecamatan tersebut.
2. Perlu dilakukan reboisasi agar bambu yang sudah ditanam lebih terjaga kelestariannya.
3. Perlu adanya sosialisasi serta peran pemerintah agar masyarakat lebih kreatif dan memanfaatkan bambu menjadi produk yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Backer, C. A. dan Bakhuizen. 1965. Flora of Java, Vol I. II. III. Noordhoff Groningen the Netherlands.
- Huzaemah. 2016. Identifikasi Bambu pada Daerah Aliran Sungai Tiupupus.Kabupaten Lombok Utara.*Jurnal Biologi Tropis*.(2016) Volume 16. No.2.
- Muhtar. D. Yumima S dan Ahmad H. 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Bambu Oleh Masyarakat di Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Sainifik*. Vol.1 No. 1.
- Usman. 2019. *Pemanfaatan bamboo* oleh masyarakat Desa Babane, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*.
- Widjaja, E. A. 2001. *Identifikasi Jenis-Jenis Bambu di Kepulauan Sunda Kecil*. Puslitbang Biologi-LIPI. Bogor.